

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari laporan ini kesimpulan yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Pembuatan film animasi 3 dimensi dilakukan dengan 3 tahapan yaitu: tahap pra produksi, tahap produksi dan tahap pasca produksi. Tahap pra produksi meliputi pencarian data, ide, konsep, skenario dan pembuatan storyboard. Tahap produksi meliputi pembuatan animasi 3 dimensi dan emosi ikon 2 dimensi. Tahap pasca produksi meliputi editing dan audio. Pada tahapan editing tersebut proses penggabungan emosi ikon 2 dimensi dengan animasi 3 dimensi dilakukan.
2. Agar film animasi 3 dimensi tentang suasana Desa Lomaer, Kecamatan Blega, Bangkalan Madura ini memberikan gambaran tentang kehidupan di desa, maka diperlukan observasi sehingga mengetahui keadaan lingkungan, suasana dan masyarakatnya.
3. Agar anak dapat mengenal kehidupan di desa maka dalam film animasi 3 dimensi tentang suasana Desa Lomaer, Kecamatan Blega, Bangkalan Madura ini dibuat menarik agar anak mudah memahami cerita.

5.2 Saran

Berdasarkan pengalaman yang didapat dalam pembuatan film animasi 3 Dimensi maka dapat diberikan saran bagi yang akan membuat film dengan menggunakan teknik serupa. Beberapa saran tersebut adalah:

1. Dalam pembuatan film animasi 3 dimensi dibutuhkan kesabaran dan ketekunan ekstra karena pada saat pemasangan biped yang digabungkan dengan tubuh akan memerlukan konsentrasi lebih, agar pemasangannya benar.
2. Manajemen produksi harus tertata dengan baik, agar dapat membuat animasi yang baik karena proses pembuatan memakan waktu banyak.
3. Menduplikat data hasil proses produksi di tempat lain misal komputer atau *hardisk* untuk mengantisipasi data hilang.
4. Dipersilahkan untuk yang ingin mengembangkan film animasi 3D ini untuk menambah pengetahuan penonton.